

PERENCANAAN RUJUKAN TERENCANA SEBAGAI UPAYA PENURUNAN KEMATIAN IBU

SYSTEMATIC DELIVERY PLANNING AS DECREASING MATERNAL MORTALITY EFFORTS

Rindha Mareta Kusumawati

Universitas Widyagama Samarinda, Kalimantan Timur

Email: rindhamareta@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan dan bayi merupakan salah satu indikator yang ada dalam MDG's. Pada tahun 2015 ini Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Puskesmas Kalirungkut merupakan salah satu puskesmas yang dijadikan *pilot project* dalam salah satu pilar yaitu sistem rujukan. Tujuan penelitian ini untuk menyusun perencanaan operasional rujukan terencana sebagai upaya penurunan kematian ibu di Puskesmas Kalirungkut. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara semi terbuka dengan *indepth interview* kepada bidan dan kader. *Indepth interview* dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif pemecahan masalah untuk prioritas masalah ibu hamil dirujuk menggunakan taxi antara lain: 1) penambahan unit ambulan gawat darurat di puskesmas Kalirungkut. 2) BPM dan RB memiliki Ambulan Pribadi. 3) BPM, RB, Puskesmas dan Rumah Sakit bekerjasama terkait sarana ambulan. 4) Solusi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi dalam keadaan darurat dirujuk menggunakan taxi adalah bekerjasama dengan rumah sakit dan beberapa puskesmas terdekat terkait sarana transportasi ambulan.

Kata kunci : Rujukan Persalinan, Kematian Ibu, Plan of Action.

ABSTRACT

Maternal and infant mortality rates are among the indicators present in the MDG's. In 2015 the Surabaya City Government seeks to reduce maternal mortality. Kalirungkut Puskesmas was one of puskesmas which become pilot project in one of pillar that was referral system. The purpose of this research was to arrange operational planning of referral as an effort to decrease maternal mortality in Kalirungkut Puskesmas. Methods of data retrieval was done by semi-open interview with indepth interview to midwives and cadre. Indepth interviews were conducted using structured interview guidelines. The results showed that the alternative problem solving for the priority of pregnant women problem referred to using taxi, among others: 1) the addition of emergency ambulance unit at Kalirungkut Puskesmas. 2) BPM and RB have Private Ambulances. 3) BPM, RB, Puskesmas and Hospital cooperate related to ambulance facilities. 4) The solution chosen to solve the problems of pregnant women, mothers, postpartum and babies in emergencies referred to by taxi was to cooperate with hospitals and some local health centers related to ambulance transportation facilities.

Keywords : Delivery, Maternal Mortality, Plan of Action.

PENDAHULUAN

penyelenggaraan kesehatan dalam suatu
Pusat Kesehatan Masyarakat wilayah kerja. Puskesmas juga merupakan
(Puskesmas) merupakan Unit Pelaksana unit pelaksana kesehatan tingkat pertama
Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, (*primary health care*).
dimana puskesmas memiliki Puskesmas merupakan ujung
tanggungjawab langsung atas tombak pelaksana kesehatan. Hal ini

dikarenakan posisi puskesmas lebih dekat dengan masyarakat. Selain itu fungsi puskesmas juga tidak hanya menjalankan upaya kesehatan perorangan (UKP) tetapi juga upaya kesehatan masyarakat (UKM).

Puskesmas mempunyai fungsi yang lebih besar dalam UKM, oleh karena itu sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Pemerintah Kota Surabaya memilih puskesmas untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang ada. Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator yang ada dalam MDG's. Pada tahun 2015 ini Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk menurunkan angka kematian ibu dengan mengadakan program *student partnership* dengan Universitas Airlangga.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya menunjuk 5 puskesmasnya sebagai *pilot project*. Puskesmas Kalirungkut merupakan salah satu puskesmas yang dijadikan *pilot project* dalam upaya menurunkan angka kematian ibu. Penelitian ini akan membahas tentang salah satu pilar yaitu sistem rujukan yang ada di Puskesmas Kalirungkut. Rujukan juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu perlu diketahui proses rujukan ibu hamil dan bayi beserta kendala-kendalanya. Tujuan penelitian ini yaitu

menyusun perencanaan operasional solusi permasalahan sistem rujukan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi di sarana pelayanan kesehatan pada wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara semi terbuka dengan *indepth interview* kepada bidan dan kader. *Indepth interview* dilakukan dengan mengacu pedoman wawancara. *Indept interview* dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015 - 5 Mei 2015 di Puskesmas Kalirungkut dengan perolehan interviewer sebanyak 15 bidan dan 8 Kader.

Analisis data Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu 1) analisis situasi menggunakan analisis SWOT, penilaian *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)* dan *Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS)*, 2) menentukan prioritas masalah, 3) menentukan identifikasi penyebab masalah, 4) penentuan alternatif pemecahan masalah, 5) penyusunan *Plan of Action (PoA)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama dalam rangka menyusun perencanaan operasional adalah analisis situasi. Salah satu *tools* yang dapat digunakan adalah SWOT (*strength, weaknees, opportunity and threat*). Kemudian dilanjutkan dengan analisis IFAS dan EFAS. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada analisis SW posisi Puskesmas Kalirungkut adalah 0,61 yang berarti kekuatan lebih kuat daripada kelemahan. Sedangkan analisis OT posisi Puskesmas Kalirungkut adalah 0,19 yang berarti peluang lebih banyak daripada ancamannya. Jadi Puskesmas Kalirungkut berada pada kuadran SO, yang berarti situasinya dinilai menguntungkan untuk mengembangkan program dan kegiatan terkait dengan sistem rujukan dalam rangka upaya penurunan jumlah kematian ibu dan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut.

Tahapan berikutnya yaitu menentukan prioritas masalah menggunakan metode USG. Hasil menunjukkan bahwa prioritas masalah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut adalah ibu hamil dirujuk menggunakan taxi baik dalam keadaan gawat darurat maupun tidak.

Selanjutnya dalam menentukan penyebab masalah digunakan metode

fishbone. Selanjutnya dilakukan penentuan alternatif pemecahan masalah menggunakan *Nominal Group Technique (NGT)*. Adapun hasil NGT untuk penentuan solusi terpilih terhadap permasalahan sistem rujukan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut adalah bekerjasama dengan rumah sakit atau puskesmas rawat inap terdekat terkait sarana transportasi ambulan.

Hasil ini kemudian dijadikan dasar dalam pembuatan PoA. Secara umum PoA dalam kasus ini memiliki tujuan umum yaitu membuat bidan praktek mandiri, rumah bersalin, puskesmas dan rumah sakit pada waktu merujuk ibu hamil, ibu nifas, ibu bersalin, bayi dalam keadaan darurat dengan menggunakan ambulan bersama. Tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kerjasama penggunaan ambulan bersama pada saat melakukan rujukan kegawatdaruratan antara bidan praktek mandiri, rumah bersalin, pukesmas dan rumah sakit.
- b. Melaksanakan penggunaan ambulan bersama pada saat melakukan rujukan kegawatdaruratan antara bidan praktek mandiri, rumah bersalin, pukesmas dan rumah sakit.

Sasaran dari kegiatan ini adalah pengambil kebijakan di puskesmas, rumah bersalin, bidan praktek mandiri dan rumah

bersalin beserta pelaksana program kesehatan ibu dan anak yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut.

Penanggungjawab kegiatan ini secara keseluruhan adalah Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Hal ini dikarenakan pada kegiatan akan melibatkan pengambil kebijakan di baik di rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin maupun bidan praktek mandiri.

Anggaran dana menggunakan subsidi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Kalirungkut dan Pemerintah daerah. Indikator keberhasilan dilakukan pada input proses dan output dengan rincian sebagai berikut:

a. INPUT

Semua (100%) bidan praktek mandiri, rumah bersalin, puskesmas dan rumah sakit bekerjasama menggunakan ambulan bersama untuk merujuk pasien dalam keadaan darurat.

b. PROSES

Pelaksanaan penggunaan ambulan bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah ditandatangani kedua belah pihak.

c. OUTPUT

Semua (100%) bidan praktek mandiri, rumah bersalin, puskesmas dan rumah sakit merujuk

menggunakan ambulan pada saat merujuk pasien dalam keadaan darurat.

Secara umum PoA dibuat secara rinci berupa deskripsi kegiatan beserta langkah-langkahnya, tujuan kegiatan, sasaran, alat dan bahan, metode, anggaran, waktu pelaksanaan dan penanggungjawab.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT posisi Puskesmas Kalirungkut berada pada kuadran SO, yang berarti situasinya dinilai menguntungkan untuk mengembangkan program dan kegiatan terkait dengan sistem rujukan dalam rangka upaya penurunan jumlah kematian ibu dan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut. Prioritas masalah terbesar di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut yaitu a) Ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi dalam keadaan darurat dirujuk menggunakan taxi. b) pelaksanaan SOP sistem rujukan belum berjalan secara optimal. c) Sistem rujuk balik dari tempat rujukan belum berjalan. d) Keterbatasan fasilitas kesehatan yang mempunyai inkubator. e) Bidan puskesmas, bidan praktek mandiri dan bidan yang bekerja di rumah bersalin belum pernah mendapatkan pelatihan PPGDON.

Alternatif pemecahan masalah untuk prioritas masalah ibu hamil dirujuk menggunakan taxi antara lain: 1) penambahan unit ambulan gawat darurat di puskesmas Kalirungkut. 2) BPM dan RB memiliki Ambulan Pribadi. 3) BPM, RB, Puskesmas dan Rumah Sakit bekerjasama terkait sarana ambulan. 4) Solusi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi dalam keadaan darurat dirujuk menggunakan taxi adalah bekerjasama dengan rumah sakit dan beberapa puskesmas terdekat terkait sarana transportasi ambulan.

Saran penelitian ini yaitu Puskesmas Kalirungkut merujuk pasien terutama dalam kondisi gawat darurat menggunakan ambulan. Puskesmas Kalirungkut selalu memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rujukan di rumah bersalin dan bidan praktek mandiri yang ada di wilayah kerjanya. Dinas Kesehatan Kota Surabaya selalu memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rujukan di Puskesmas Kalirungkut, rumah bersalin dan bidan praktek mandiri yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut.

DAFTAR PUSTAKA

- CDC.2006.*Gaining Consensus Among Stakeholders Through the Nominal Group Technique*.(<http://www.cdc.gov/healthyyouth/evaluation/pdf/brief7.pdf>)
- Kepner, C.H. dan Benjamin B. Tregoe. 1981. *Manajer Yang Rasional*. Edisi Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Robbins, S.P. dan Mary Coulter. 2012. *Management*. Pearson Education, PrenticeHall Rothman, 1995, *Strategies Of Community Intervention*.
- Scarvada, A.J., Tatiana Bouzdine-Chameeva, Susan Meyer Goldstein, Julie M.Hays, Arthur V. Hill. 2004. *A Review of the Causal Mapping Practice and Research Literature*. Second World Conference on POM and 15th Annual POM Conference, Cancun, Mexico, April 30 – May 3, 2004.http://www.bppk.depkeu.go.id/bdpimmagelang/images/unduh/teknik_ilustrasi_masalah.pdf (diakses pada tanggal 12 Mei 2015)
- Supriyanto, Stefanus and Nyoman Anita Damayanti. 2007. *Perencanaan dan Evaluasi*. Surabaya: Airlangga University Press